

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 SIMPULAN

1. Status gizi bayi usia 6-24 bulan dengan sttatus gizi buruk di Wilayah Puskesmas Bojonggede berdasarkan sampel dan populasi keseluruhan sebanyak 2.2%
2. Diketahui pengetahuan ibu tentang MP-ASI baik sebesar 50%, Jenis MPASI campuran sebesar 75.6%, pendidikan terakhir SMA sebanyak 62.2%, ibu yang tidak bekerja sebanyak 56.1%, keluarga dengan status ekonomi tinggi sebanyak 51.2% dan sumber informasi ibu yang cukup sebanyak 53.7% di Wilayah Puskesmas Bojonggede.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang MP-ASI, jenis MP-ASI, pendidikan terakhir ibu, pekerjaan ibu, status ekonomi keluarga dan sumber informasi yang didapatkan ibu dengan status gizi kurang di Wilayah Puskesmas Bojonggede ( $p < 0.05$ ).
4. Variabel yang dominan mempunyai resiko lebih besar pada status gizi bayi usia 6-24 bulan di Wilayah Puskesmas Bojonggede adalah status ekonomi keluarga dengan nilai OR = 66.600.

#### 5.2 SARAN

1. Bagi Institusi Pelayanan

Petugas kesehatan beserta instansi lain dan masyarakat dapat menjalin kerjasama dalam memperbaiki status gizi bayi dengan cara kader posyandu dapat lebih mengetahui dinikejadian status gizi kurang pada bayi, sehinggann petugas kesehatan dapat melakukan informasi secara luas melalui penyuluhan serta

konsultasi lebih mendalam kepada masyarakat.

2. Bagi Ibu dan Balita

Diharapkan kepada keluarga terutama ibu dapat memberikan asupan makanan dengan gizi seimbang sehingga dapat mengurangi risiko terjadinya gizi kurang pada bayi. Adapun ibu bisa melakukan konsultasi di fasilitas kesehatan atau posyandu kepada dokter, ahli gizi atau bidan mengenai pemberian MP-ASI yang tepat sehingga bayi selalu terpantau berat badan, tinggi badan serta status gizi bayi sehingga dapat mengurangi risiko bayi dengan status gizi kurang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk mengambil sampel dari berbagai daerah atau kelompok sosial yang lebih luas untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

4. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan menerapkan yang sudah dipelajari peneliti serta dapat dijadikan acuan dalam penelitian selanjutnya, sehingga dapat melakukan penelitian yang lebih baik dan lebih luas yang berkaitan dengan status gizi bayi.